

## PENGARUH PENGGUNAN KATA GAUL DALAM BAHASA INODESIA TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA SISWA SMA

Devi Rosalinda Manalu<sup>1\*</sup>, Lolona Manik<sup>2</sup>, Sri Winensi Tarigan<sup>3</sup>,  
Yunilawati Patrisa Panjaitan<sup>4</sup>, Muhammad Anggie Januarsyah Daulay<sup>5</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5</sup>Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Deli Serdang, Sumatera Utara, Indonesia

\*Email: [devimanalu2020@gmail.com](mailto:devimanalu2020@gmail.com)

---

### Article History

Received: 21-05-2024

Revision: 25-05-2024

Accepted: 26-05-2024

Published: 27-05-2024

**Abstract.** The use of slang words in Indonesian has become a common phenomenon among teenagers. In the context of using the Indonesian language, the use of slang words can affect the language proficiency of high school students. This study aims to explore how the use of slang words in Indonesian affects the language proficiency of high school students. This research employs a qualitative research design with a Case Study approach. The study uses Huberman's Analysis, which involves three main stages: data reduction, data display, and conclusion drawing/verification. The results of the study indicate that the use of slang words in Indonesian can interfere with high school students' ability to use Indonesian properly and correctly. This is due to the shortening of words, the addition of letters to standard words, the use of letters, and the use of numbers in writing, which can hinder the growth and development of the Indonesian language. Therefore, it is important to increase high school students' awareness of the importance of using proper and correct Indonesian and to instill a love for the Indonesian language among teenagers.

**Keywords:** Slang Words, Language Skills, High School Students, Indonesian

**Abstrak.** Penggunaan kata gaul dalam bahasa Indonesia telah menjadi fenomena yang umum di kalangan remaja. Dalam konteks penggunaan bahasa Indonesia, penggunaan kata gaul dapat berpengaruh pada kemampuan berbahasa siswa SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan kata gaul dalam bahasa Indonesia mempengaruhi kemampuan berbahasa siswa SMA. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan Studi Kasus. Penelitian ini menggunakan Analisis Huberman yang melibatkan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kata gaul dalam bahasa Indonesia dapat mengganggu kemampuan siswa SMA dalam berbahasa Indonesia secara baik dan benar. Hal ini disebabkan oleh adanya penyingkatan kata, penambahan huruf terhadap kata yang sudah baku, penggunaan huruf, serta penggunaan angka dalam penulisan yang dapat menghambat pertumbuhan dan perkembangan Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan kesadaran siswa SMA terhadap pentingnya menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar, serta menanamkan kecintaan terhadap bahasa Indonesia di kalangan remaja.

**Kata Kunci:** Kata Gaul, Kemampuan Berbahasa, Siswa SMA, Bahasa Indonesia

---

**How to Cite:** Manalu, D. R., Manik, L., Tarigan, S. W., Panjaitan, Y. P., & Daulay, M. A. J. (2024). Pengaruh Penggunaan Kata Gaul dalam Bahasa Inodesia terhadap Kemampuan Berbahasa Siswa SMA. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (2), 2514-2519. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i2.1073>

---

Bahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, dan keinginan dalam menyampaikan pendapat dan informasi. Bahasa sebagai alat untuk berinteraksi antar manusia dalam masyarakat memiliki sifat sosial yaitu pemakaian bahasa digunakan oleh setiap lapisan masyarakat. Sebagai bangsa Indonesia yang menghargai budayanya, maka kita seharusnya menggunakan bahasa Indonesia sebagai pemersatu

bahasa dan menjadikan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dalam kehidupan kita. Pastinya bahasa Indonesia yang digunakan adalah bahasa Indonesia yang sesuai dengan ejaan bahasa Indonesia (EBI) (Sari, 2015). Seiring dengan perkembangan zaman semakin terlihat pengaruh yang digunakan dalam penggunaan berbahasa, Seperti bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penggunaan tatanan bahasanya. Meskipun bukan bahasa formal, penggunaan bahasa gaul dari generasi ke generasi tidaklah semakin surut. Dahulu bahasa gaul disebut juga dengan bahasa prokem, sekarang istilah tersebut berubah menjadi bahasa gaul. Tujuan utama penggunaan bahasa gaul adalah untuk berinteraksi dengan teman sebaya, mengekspresikan diri, serta menciptakan ikatan sosial dalam kelompok tertentu (Riadoh, 2021).

Penggunaan bahasa gaul pada kalangan remaja membawa pengaruh yang kurang baik terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai identitas nasional. Saat ini banyak di kalangan masyarakat yang sudah memakai bahasa gaul dalam kehidupan sehari – hari mereka. Seolah – olah tidak memahami bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Bahkan pengguna bahasa gaul merambah ke ranah kalangan anak remaja (Azizah, 2019). Seharusnya sebagai warga Negara Indonesia menghindari pemakaian bahasa gaul yang sangat banyak digunakan di masyarakat. Selain merambah di kalangan pergaulan remaja, bahasa gaul pun merambah pada dunia pendidikan. Pada dasarnya dunia pendidikan merupakan lembaga formal yang notabene menggunakan bahasa formal atau bahasa Indonesia yang baik dan benar. Namun pada kenyataannya dampak bahasa gaul dapat menyentuh dunia pendidikan sehingga merusak tatanan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Bahasa gaul seringkali bersifat dinamis dan cenderung berubah seiring waktu dengan perkembangan tren, teknologi, dan perubahan sosial. Penggunaannya dapat mencerminkan identitas kelompok, mengekspresikan perasaan, atau menunjukkan keanggotaan dalam suatu komunitas. Bahasa gaul juga dapat berfungsi sebagai alat untuk memperkuat ikatan sosial antara individu dalam kelompok yang sama. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana penggunaan kata gaul dalam bahasa Indonesia mempengaruhi kemampuan berbahasa siswa SMA. Meneliti bagaimana bahasa gaul berkembang dan berubah seiring waktu sejalan dengan tren, teknologi, dan perubahan sosial di kalangan siswa SMA.

## **METODE**

Jenis metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Menurut (Creswell & Guetterman, 2018) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang membuat penelitiannya sangat tergantung pada informasi dari objek atau partisipan pada ruang lingkup yang luas, pertanyaan yang bersifat umum, pengumpulan data sebagian besar dari teks atau kata-kata partisipan, dan menjelaskan serta melakukan analisis terhadap teks yang dikumpulkan secara subjektif. Dengan pendekatan

studi kasus, dengan tujuan dapat mendeskripsikan peristiwa yang terjadi di lapangan. Menggunakan metode kualitatif yaitu agar dapat menggambarkan permasalahan yang ada di lapangan dan memberikan solusi atas permasalahan yang di temukan melalui wawancara. Penelitian ini menggunakan Analisis Huberman yang melibatkan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan siswa SMA untuk pengumpulan data dan mengajukan beberapa pertanyaan dalam bentuk wawancara mengenai penggunaan bahasa gaul di lingkungan sekolah, dan bagaimana respon lawan bicara kita menanggapi bahasa gaul yang kita gunakan.

## **HASIL DAN DISKUSI**

Bahasa gaul merupakan salah satu cabang dari bahasa Indonesia sebagai bahasa untuk pergaulan. Istilah ini mulai muncul pada akhir tahun 1980-an. Bahasa gaul pada umumnya digunakan sebagai sarana komunikasi di antara remaja sekelompoknya selama kurun tertentu. Hal ini dikarenakan, remaja memiliki bahasa tersendiri dalam mengungkapkan ekspresi diri. Bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya dibah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti di antara mereka) bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari. Dengan adanya sosial media, akan berdampak pada semakin pesatnya penggunaan bahasa gaul (Wardana, 2022). Dan bahasa gaul kini sudah lazim digunakan dalam segala aktivitas komunikasi, terlebih komunikasi yang bersifat nonformal. Dengan munculnya bahasa gaul, dikhawatirkan akan mengakibatkan turunnya pemakaian bahasa Indonesia secara baik dan benar. Padahal bahasa Indonesia merupakan bahasa yang digunakan sebagai penghantar pendidikan di seluruh Indonesia. Maka, sudah sewajarnya seluruh calon guru harus menguasai bahasa Indonesia. Tidak hanya itu, masyarakat juga memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi dalam kerja yang dilakukan oleh guru.

Bahasa gaul adalah sejumlah kata atau istilah yang mempunyai arti yang khusus, unik, menyimpang atau bahkan bertentangan dengan arti yang lazim ketika digunakan oleh orang-orang dari subkultur tertentu (Sari et al., 2023). Bahasa gaul adalah bahasa khas remaja (kata-katanya dibah-ubah sedemikian rupa, sehingga hanya bisa dimengerti di antara mereka) bisa dipahami oleh hampir seluruh remaja di tanah air yang terjangkau oleh media massa, padahal istilah istilah itu berkembang, berubah dan bertambah hampir setiap hari. Kedua defenisi itu saling melengkapi. Pada defenisi yang pertama hanya menerangkan bahwa bahasa gaul adalah bahasa yang mempunyai istilah yang unik.

Ciri-ciri bahasa gaul yaitu (1) Banyak frasa bahasa gaul terbentuk dari singkatan, terjemahan, atau permainan kata-kata, (2) Kosakata unik, karena kata yang digunakan cenderung pendek atau singkat dan kreatif, (3) Struktur pendek kata atau kalimat dalam bahasa gaul biasa digunakan untuk menyampaikan pesan dengan cepat, tetapi akan sulit untuk dipahami oleh pendengar yang tidak pengguna asli bahasa tersebut, (4) Digunakan dalam konteks dan kelompok atau individu tertentu, (5) Singkat, artinya bahasa gaul ini biasanya disingkat menjadi lebih simple dan fleksibel, dan (6) Bahasa gaul memiliki variasi-variasi kosakata yang berasal dari bahasa serapan seperti bahasa Indonesia, daerah, dan asing

Seiring berjalannya waktu, sejalan dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi menyebabkan perkembangan bahasa menjadi pesat. Selain perkembangan teknologi komunikasi ini mendorong perkembangan bahasa, namun juga menimbulkan masalah mengenai keberadaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal ini didukung dengan mulai munculnya situs jejaring social di dunia maya yang digunakan oleh masyarakat. Penggunaan jejaring social ini memudahkan seseorang dalam mengetahui perkembangan bahasa yang ada ang ada saat ini.

**Tabel 1.** Contoh bahasa gaul

<b>Bahasa Gaul Yang Sering Digunakan</b>	<b>Bahasa Indonesia Yang Seharusnya</b>
Baperan	Bawa perasaan
Sotoi	Sok tau
Gamon	Gagal melupakan
Jamet	Gaya berlebihan
Gaje	Gak jelas
Mager	Malas gerak
Nobar	Nonton bareng
Kudet	Kurang informasi
Bucin	Budak cinta
Anjajy	Anjing
cecan	Cewe cantik
Cegil/Cogil	Cewek gila/cowok gila

Setelah kita temukan bahasa gaul seperti yang ada pada tabel diatas, kita kita dapat melihat bahwa bahasa gaul yang digunakan merupakan perubahan kata dari bahasa baku. pada penggunaan bahasa gaul di atas merupakan kata-kata yang sering digunakan dalam bahasa sehari-hari oleh remaja sekarang ini terutama pada siswa SMA . selain dari bahasa gaul ada ada diatas masih banyak lagi bahasa gaul yang digunakan oleh kalangan remaja sekarang yang digabung dari bahasa Inggris dan bahasa Indonesia.

Bahasa gaul di SMA adalah bentuk bahasa informal yang digunakan oleh remaja di lingkungan sekolah menengah atas. Bahasa ini seringkali merupakan campuran dari bahasa

daerah, bahasa Indonesia formal, bahasa Inggris, dan istilah-istilah baru yang diciptakan oleh remaja itu sendiri. Jaman sekarang jika tidak menggunakan Bahasa gaul maka akan merasa ketinggalan oleh oleh teman teman yang lain. maka banyak sekarang siswa siswi yang menggunakan Bahasa gaul di kehidupan sehari harinya. dan berdasarkan hasil koesiner yang sudah tersebar siswa siswi SMA jaman sekarang berbicara Bahasa gaul kepada siapa aja termaksud kepada orang tua sehingga tata kerama dan kesopanan sudah berkurang.

Siswa SMA sering kali menggunakan Bahasa gaul tersebut di segala tempat dan juga mereka merasa bahasa Indonesia itu kuno, karena bahasa gaul yang begitu mudah untuk digunakan dalam kehidupan sehari- hari. Dalam proses belajar mengajar di kelas siswa juga menggunakan bahasa gaul tersebut untuk menjawab guru,berbicara orangtua juga mereka menggunakan Bahasa gaul seperti nora,kece,nyokap sehingga terkadang orangtua tidak mengerti apa maksud dari pembicaraan tersebut . Penggunaan bahasa gaul yang semakin marak di kalangan remaja menjadi ancaman yang sangat serius terhadap bahasa indonesia dan pertanda semakin buruknya kemampuan berbahasa generasi muda zaman sekarang. Sehingga tidak dapat dipungkiri suatu saat ini bahasa Indonesia bisa hilang karena tergeser oleh Bahasa gaul di masa yang akan datang (Febrianti, 2022).

Saat ini sejalan dengan perkembangan zaman semakin terlihat pengaruh yang diberikan oleh bahasa gaul terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam penggunaan tatanan bahasanya. Penggunaan bahasa gaul paada kalangan remaja membawa pengaruh yang kurang baik terhadap perkembangan bahasa Indonesia sebagai indentitas nasional. Saat ini banyak di kalangan masyarakat yang sudah memakai bahasa gaul dalam kehidupan sehari – hari mereka. Seolah – olah tidak memahami bahwa bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Bahkan pengguna bahasa gaul merambah ke ranah kalangan anak remaja. Seharusnya sebagai warga Negara Indonesia menghindaari pemakaian bahasa gaul yang sangat banyak digunakan di masyarakat.

Penggunaan bahasa Gaul memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positif antara lain (1) remaja menjadi lebih kreatif: Bahasa Gaul menciptakan lingkungan yang lebih nyaman dan leluasa bagi remaja untuk mengkomunikasikan diri mereka, (2) mempersulit penggunaan bahasa Indonesia: Bahasa Gaul memudahkan komunikasi antarindividu yang berasal dari latar belakang yang berbeda, dan (3) memperkuat hubungan sosial antarindividu: Bahasa Gaul membantu dalam memperkuat hubungan sosial antarindividu dan meningkatkan identitas kelompok. Dampak negatif antara lain (1) mengurangi kemampuan berbahasa Indonesia: Penggunaan bahasa Gaul yang terlalu sering dapat mengakibatkan penurunan kemampuan berbahasa Indonesia seseorang, (2) mengganggu penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan

benar: Penggunaan bahasa Gaul yang tidak sesuai dengan konteks dan situasi yang tepat dapat mengganggu penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan (3) memengaruhi kemampuan remaja dalam berkomunikasi secara efektif dan efisien dalam bahasa Indonesia: Penggunaan bahasa Gaul yang berlebihan dapat memengaruhi kemampuan seseorang dalam menguasai kaidah tata bahasa, kosakata, dan struktur kalimat yang benar (Wardana & Sabardila, 2022).

Untuk mengurangi dampak negatif, penting bagi remaja khususnya mahasiswa untuk memperhatikan penggunaan bahasa Gaul dan bahasa Indonesia formal dalam situasi yang tepat.

## **KESIMPULAN**

Remaja SMA saat ini sering menggunakan bahasa gaul dan singkatan-singkatan dalam kehidupan sehari-hari, yang merupakan bentuk penyimpangan dari penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Penyimpangan seperti penggunaan bahasa gaul ini dapat menghambat perkembangan bahasa Indonesia itu sendiri. Bahasa gaul ini sering digunakan oleh siswa di lingkungan sekolah saat mereka berbicara dengan teman sebaya. Kebiasaan menggunakan bentuk bahasa non-standar ini tidak hanya mengurangi kemampuan mereka untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia formal, tetapi juga mencerminkan tren yang lebih luas yang dapat menghalangi pertumbuhan dan perkembangan bahasa Indonesia.

## **REFERENSI**

- Sari, B. P. (2015). Dampak penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja terhadap bahasa Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Bulan Bahasa UNIB* (Vol. 10, No. 24, pp. 171-176).
- Azizah, A. R. A. (2019). Penggunaan bahasa Indonesia dan bahasa gaul di kalangan remaja. *Jurnal Skripta*, 5(2).
- Yuliana, Y. (2022). Pengaruh Penggunaan Bahasa Gaul Terhadap Bahasa Indonesia pada Remaja Milenial. *Concept: Journal of Social Humanities And Education*, 1(4), 39-48.
- Riadoh, R. (2021). Pengaruh Bahasa Gaul Terhadap Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)*, 1(2), 148-155.
- Febrianti, Y. F. (2021). Penggunaan bahasa gaul terhadap eksistensi bahasa Indonesia pada masyarakat. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 43-48
- Sari, F. M., Huda, N. U., Anisa, N., Halisah, N., & Setyaningrum, S. D. (2023). Dampak Media Sosial Dalam Berbahasa Terhadap Perilaku Keberagamaan Generasi Z. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 1(1), 159-170.
- Wardana, B. W. P., & Sabardila, A. (2022). Ragam Bahasa Gaul dalam Caption Akun Instagram Beauty Influencer@ cinderella dan Dampaknya terhadap Eksistensi Bahasa Indonesia. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 8(1), 112-122